



Nomor : 024/UN17.13/B-PJ.01.02/2022  
Hal : Keterangan Publikasi

Yang terhormat Bayu Aji Nugroho,

Terima kasih telah mengajukan artikel kepada Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat RUIHUI RAHAYU. Artikel yang kami terima adalah sebagai berikut.

**MENUMBUHKAN MINAT LITERASI ANAK SEJAK DINI MELALUI POJOK LITERASI  
DI PAUD KHAIRUL UMMAH**

ditulis oleh

**Bayu Aji Nugroho  
Bayu Dewanto**

Berdasarkan penilaian kelayakan dan pertimbangan yang ada maka tim redaksi memutuskan bahwa artikel yang Saudara ajukan **DITERIMA** untuk dimuat pada volume pertama edisi kedua Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat RUIHUI RAHAYU yang akan terbit pada April 2023. Kami akan menghubungi Saudara kembali segera untuk memberikan informasi mengenai penerbitan jurnal.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

*Editor in Chief,*

**Indrawan Dwisetya Suhendi, S.S., M.Hum.**  
NIP 199301022019031010

### MENUMBUHKAN MINAT LITERASI ANAK SEJAK DINI MELALUI POJOK LITERASI DI PAUD KHAIRUL UMMAH

*Fostering Children's Interest in Literacy from an Early Age Through the Creation of a Literacy Corner for PAUD Khairul Ummah*

**Bayu Aji Nugroho\***, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman

Email: [bayuajinugroho@fib.unmul.ac.id](mailto:bayuajinugroho@fib.unmul.ac.id)

**Bayu Dewanto**, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman

Email: [dewanto.bayu311201@gmail.com](mailto:dewanto.bayu311201@gmail.com)

**Abstract:** *The Mulawarman University team carried out community service located in Graha Indah Village. Low literacy culture is the main focus of the work program in Graha Indah Village. Therefore, one of the work programs that will be carried out is the Creation of a Literacy Corner which functions as a means of literacy facilities and forms reading habits for children from an early age. Observation is the initial stage of implementing this work program, then preparation, implementation, and evaluation. This is done for efforts to form reading adaptation in order to grow and increase interest in reading in early childhood. The work program carried out resulted in the growth of children's interest in reading at PAUD Khairul Ummah. The children of PAUD Khairul Ummah looked very enthusiastic during the reading assistance activities. As an effort to intensify the Indonesian literacy movement, it is hoped that the activities that have been welded will foster children's interest in reading.*

**Keywords:** *literacy corner; reading interest; community service.*

**Abstrak:** Tim Universtas Mulawarman melakukan pengabdian masyarakat yang berlokasi di Kelurahan Graha Indah. Budaya literasi yang rendah menjadi fokus utama program kerja di Kelurahan Graha Indah. Oleh karena itu, salah satu program kerja yang akan dilakukan yaitu Pembuatan Pojok Literasi yang berfungsi sebagai sarana fasilitas literasi, dan membentuk kebiasaan membaca bagi anak-anak sejak dini. Pengamatan merupakan tahapan awal pelaksanaan program kerja ini, selanjutnya persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi. Hal ini dilakukan sebagai upaya pembentukan adaptasi membaca guna menumbuhkan dan meningkatkan minat baca pada anak-anak usia dini. Program kerja yang dilakukan menghasilkan tumbuhnya minat baca anak di PAUD Khairul Ummah. Anak-anak PAUD Khairul Ummah terlihat sangat antusias pada saat pelaksanaan kegiatan pendampingan baca. Sebagai upaya menggiatkan gerakan literasi Indonesia, diharapkan kegiatan yang telah dilaksanakan dapat menumbuhkan minat baca pada anak usia dini.

**Kata kunci:** pojok literasi; minat baca; pengabdian masyarakat.

## **A. PENDAHULUAN**

Salah satu program kerja pengabdian masyarakat mahasiswa Universitas Mulawarman berlokasi di Kelurahan Graha, Kecamatan Balikpapan Utara, Kota Balikpapan. Budaya literasi masyarakat yang rendah menjadi salah satu fokus program pengabdian masyarakat di Kelurahan Graha Indah. Dari 70 negara, Indonesia berada pada urutan ke-62, sehingga Indonesia termasuk 10 negara terbawah dengan literasi yang rendah (Lamada et al., 2019). Hal tersebut menunjukkan bahwa masih minimnya minat baca masyarakat Indonesia, sebagai salah satu indikasi kurangnya perhatian dari pemerintah akan pentingnya budaya literasi.

Menurut Desnawita et al. (2018), ada beberapa faktor yang menyebabkan minat baca penduduk Indonesia kurang, yaitu: 1) Masih kurangnya kemahiran membaca di kalangan anak sekolah dasar, 2) Kurikulum pembelajaran di Indonesia tidak memaksa anak/siswa/mahasiswa untuk membaca buku, 3) Beragamnya hiburan (game) dan tontonan di televisi yang membuat minat baca anak rendah, 4) Budaya membaca yang tidak diturunkan oleh leluhur terdahulu, 5) Fasilitas membaca seperti perpustakaan dan taman baca masih terdengar asing dan langka, 6) Harga buku yang masih tinggi dan daya beli masyarakat terbatas, 7) Belum ada lembaga resmi yang khusus menangani minat membaca. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan literasi adalah dengan menambahkan fasilitas publik yang berkaitan dengan literasi, untuk meningkatkan minat baca masyarakat. Untuk pembangunan pojok baca perlu adanya alasan yang jelas untuk apa pembangunan pojok baca dilaksanakan (Sani & Suwanto, 2018).

Literasi adalah kegiatan yang dapat membantu meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam membaca, menulis, berhitung, serta pemecahan masalah. Salah satu kegiatan kecil yang dapat menumbuhkan Literasi yaitu dengan Literasi Media Cetak yang akan sangat mudah dipahami oleh anak-anak usia dini. Literasi Media Cetak dapat ditemukan dilingkungan sehari-hari seperti buku dan majalah yang terdapat gambar serta pengetahuan dasar untuk anak-anak usia dini. Di era digitalisasi saat ini, media cetak tetap dibutuhkan sebagai sumber informasi akurat. Walaupun jangkauan media cetak terbatas, media cetak memiliki kelebihan yaitu informasi di dalam media cetak lebih mendalam dan akurat. Hal ini lah yang menjadikan literasi media cetak akan lebih baik digunakan sebagai media pembelajaran anak- anak usia dini.

Pada tahun 2021 telah dilakukan perubahan kebijakan terkait sasaran literasi. Untuk menggalakkan literasi, pemerintah kini lebih menekankan pada pendidikan anak usia dini (PAUD) dan Sekolah Dasar (SD). Dengan begitu pengadaan buku juga diarahkan oada PAUD dan SD, kata E. Aminuddin Aziz Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Solopos, 2021). Seiring dengan adanya kebijakan tersebut, maka program kerja ini berfokus pada pembuatan pojok literasi di Paud Khairul Ummah. Pojok literasi tersebut sebagai bentuk dukungan dan realisasi akan adanya perubahan kebijakan terkait literasi tersebut, selain itu pojok literasi juga berfungsi sebagai fasilitas membaca anak-anak usia dini.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan program kerja pengabdian kepada masyarakat oleh tim pengabdian masyarakat Universitas Mulawarman yaitu, melalui pembuatan pojok literasi yang dilaksanakan di PAUD Khairul Ummah RT.10, Kelurahan Graha Indah, Kecamatan Balikpapan Utara, Kota Balikpapan. Waktu pengerjaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pembuatan pojok literasi tersebut dilaksanakan pada tanggal 4 Juli 2022 hingga 24 Juli 2022. Target atau sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut adalah anak-anak PAUD Khairul Ummah. Adapun tahapan-tahapan

yang dilakukan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut yaitu: 1) tahap persiapan, hal-hal yang dipersiapkan seperti melakukan perizinan dan mengamati lokasi untuk pojok literasi, membuka donasi buku untuk diletakkan pada pojok literasi, dan merangkai alat-alat dan bahan-bahan untuk membuat pojok literasi, 2) tahap pelaksanaan, hal-hal yang dilakukan pada tahap ini seperti menyerahkan pojok literasi kepada Kepala PAUD Khairul Ummah, mengedukasi anak-anak yang ada di Paud Khairul Ummah terkait pentingnya membaca sejak dini, dan melaksanakan pembinaan literasi untuk anak-anak, seperti membaca dan bermain di pojok literasi, dan 3) tahap evaluasi, hal-hal yang dilakukan pada tahap ini seperti menelaah permasalahan terkait minat baca anak. Berikut adalah rincian kegiatan yang dilakukan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pojok literasi.

1. Tahap Pertama (Persiapan), antara lain:
  - a. Perizinan dan pengamatan lokasi untuk meletakkan pojok literasi di Paud Khairul Ummah RT.10 Kelurahan Graha Indah.



**Gambar 1. Perizinan dan pengamatan di Paud Khairul Ummah**

- b. Kegiatan dibuka dengan melakukan donasi buku untuk pengumpulan buku pojok literasi.



**Gambar 2. Pembukaan Donasi Buku**

- c. Membuat pojok literasi yang menarik untuk anak-anak



**Gambar 3. Proses Pembuatan Pojok Literasi**

2. Tahap Kedua (Pelaksanaan), yang terdiri dari:
- Melaksanakan penyerahan pojok literasi kepada Kepala Paud Khairul Ummah



**Gambar 4. Penyerahan Pojok Literasi kepada Kepala Paud Khairul Ummah**

- Melakukan edukasi dengan anak-anak yang ada di Paud Khairul Ummah terkait pentingnya membaca sejak dini.



**Gambar 5. Edukasi terkait pentingnya membaca sejak dini**

- c. Mengadakan kegiatan pembinaan literasi untuk anak-anak, seperti membaca dan bermain di pojok literasi
3. Tahap Akhir (Evaluasi)
 

Melakukan pembinaan terhadap anak-anak untuk dapat memecahkan masalahnya secara kreatif. Hal tersebut dapat membantu menemukan kendala dalam pembuatan pojok literasi dan pendampingan kegiatan literasi anak-anak.

### C. PEMBAHASAN

Pojok literasi menjadi salah satu pilar utama dalam pembentukan budaya literasi. Oleh karena itu, perlu adanya pojok literasi diberbagai tempat untuk mendukung kegiatan literasi. Berikut jadwal kegiatan yang dilakukan untuk membuat pojok literasi:

**Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pojok Literasi**

Bentuk Pelaksanaan	Waktu Pengerjaan
Perizinan dan Pengamatan	4 Juli – 10 Juli 2022
Pengumpulan Buku	10 Juli – 18 Juli 2022
Desain Pojok Literasi	11 Juli – 12 Juli 2022
Pembuatan Pojok Literasi	12 Juli – 20 Juli 2022
Pendampingan Kegiatan Literasi	21 Juli – 22 Juli 2022
Evaluasi	23 Juli – 24 Juli 2022

Pengamatan dan kegiatan perizinan dilakukan sebagai Langkah awal pembuatan pojok literasi di Paud Khairul Ummah RT. 10 Kelurahan Graha Indah. Pengamatan perlu dilakukan untuk mengetahui situasi dan kondisi fisik di lokasi pojok literasi yang nantinya akan berhubungan dengan kebutuhan pojok literasi. Donasi buku dilakukan untuk pengumpulan buku pojok literasi. Buku yang terkumpul sudah mencukupi kebutuhan buku dan sangat beragam. Macam-macam buku yang telah dikumpulkan dari hasil donasi adalah buku fiksi dan non-fiksi. Buku fiksi terdiri dari komik serta buku cerita. Sedangkan buku non-fiksi berupa buku calistung (baca, tulis, dan hitung), serta buku pengetahuan.

Pembuatan pojok literasi dilaksanakan selama kurang lebih 3 minggu. Pojok literasi tersebut dibuat dengan elemen utama yakni rak buku dan elemen dekorasi berupa pohon angka, serta pernak-pernik hiasan penunjang lainnya. Setelah pojok literasi diletakkan di PAUD Khairul Ummah, kegiatan yang dilakukan selanjutnya yaitu pendampingan kegiatan literasi bagi anak-anak Paud. Pendampingan kegiatan literasi tersebut sebagai langkah keberlanjutan akan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

Pendampingan kegiatan membaca dilaksanakan di pojok literasi PAUD Khairul Ummah pada minggu ke-4 dalam upaya mengembangkan kebiasaan membaca untuk meningkatkan minat baca anak. Pojok literasi yang dibuat akan menjadi sarana untuk menyediakan kebutuhan literasi di PAUD Khairul Ummah. Setelah diamati dengan baik, dilihat bahwa anak-anak di PAUD Khairul Ummah tertarik akan keberadaan pojok literasi di PAUD tersebut. Di pertemuan pertama, anak-anak di PAUD tersebut awalnya masih terlihat cukup pemalu untuk memilih buku yang akan dibaca. Di pertemuan selanjutnya, anak-anak mulai terlihat antusias terhadap buku-buku yang akan dibaca, banyak anak-anak mulai penasaran akan buku-buku yang terdapat di pojok literasi

tersebut. Setelah pertemuan-pertemuan dengan anak-anak PAUD tersebut, kemudian dilakukanlah pengamatan terkait minat baca anak. Pengamatan tersebut menghasilkan bahwa anak-anak lebih berminat ataupun tertarik terhadap bacaan-bacaan fiksi seperti buku komik dan buku-buku cerita anak yang bergambar. Anak-anak di Paud Khairul Ummah tidak begitu tertarik dengan buku pengetahuan atau pelajaran. Hal tersebut disebabkan karena anak-anak di PAUD Khairul Ummah masih berada pada kisaran usia bermain yaitu 3-5 tahun. Dimana pada usia tersebut belum memfokuskan anak-anak pada pembelajaran atau pengetahuan yang luas dan fokus pembelajaran masih pada hal-hal kecil disekeliling mereka.

Selain untuk sarana membaca, pojok literasi tersebut dapat menjadi sarana bersosialisasi atau sarana untuk anak-anak dapat saling berteman. Dikatakan sebagai sarana berteman dan bersosialisasi bagi anak-anak, karena di pojok literasi tersebut, anak-anak dapat saling bertegur sapa dan bercerita terkait buku-buku yang mereka baca sehingga tanpa sadar hal tersebut membuat anak dapat saling belajar dan bermain bersama. Kegiatan pendampingan anak-anak di PAUD Khairul Ummah memiliki beberapa kendala yaitu pada awalnya anak-anak belum memiliki ketertarikan untuk membaca karena sarana membaca belum tersedia lengkap. Sebagai langkah untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka perlu disediakan sarana membaca dan pendekatan terhadap anak untuk mau membaca.

Sebagai bentuk evaluasi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka disediakan kuisioner untuk mengetahui kesediaan minat baca anak-anak di PAUD Khairul Ummah.

**Tabel 2. Hasil Evaluasi**

No	Pertanyaan Kuesioner	Hasil Evaluasi			
		Sebelum melaksanakan Kegiatan		Sesudah melaksanakan Kegiatan	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apa anak-anak tertarik dengan Pojok Literasi		✓	✓	
2	Apakah anak-anak merasa nyaman dengan adanya Pojok Literasi		✓	✓	
3	Apakah anak-anak memahami definisi pojok literasi		✓	✓	
4	Apakah anak-anak mulai tertarik untuk membaca di pojok literasi		✓	✓	
5	Anak-anak dapat membaca di Pojok Literasi		✓	✓	

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, dapat disimpulkan bahwa selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pojok literasi, kegiatan tersebut membuat anak-anak di PAUD Khairul Ummah dari mulanya memiliki minat baca yang kurang menjadi tertarik untuk membaca. Dari kegiatan tersebut menghasilkan kebiasaan gemar

membaca bagi anak-anak di Paud Kahirul Ummah. Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pojok literasi ini diharapkan untuk menumbuhkan gemar membaca untuk menggalakkan literasi di Indonesia, khususnya di PAUD Khairul Ummah.

#### **D. PENUTUP**

Pojok literasi merupakan salah satu elemen utama yang membentuk budaya membaca. Program kerja ini telah mempengaruhi tumbuhnya minat baca di kalangan anak-anak PAUD Khairul Ummah. Antusiasme anak-anak sangat tinggi ketika berkunjung ke pojok literasi. Di pojok literasi, anak-anak bisa mendapatkan berbagai wawasan. Dukungan aktif diberikan tidak hanya melalui buku, tetapi juga melalui permainan. Ini seharusnya tidak membuat anak-anak bosan dan menciptakan suasana di mana ide-ide dapat dipertukarkan dengan teman sebaya. Tujuan didirikannya pojok baca di Paud Khairul Ummah adalah untuk meningkatkan rasa gemar membaca pada anak-anak di Paud Khairul Ummah.

#### **E. UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada Rektor Universitas Mulawarman, Ketua LP2M Univeritas Mulawarman, Tim pengabdian kepada masyarakat, Kelurahan Graha Indah, Kepala Paud Khairul Ummah serta rekan-rekan tim pengabdian masyarakat Balikpapan 06 yang telah membantu menyelesaikan pelaksanaan kegiatan program kerja individu KKN 48 Universitas Mulawarman.

#### **F. DAFTAR PUSTAKA**

- Adi, B. J. (2021, December 09). *2 Faktor Ini Disebut Bikin Tingkat Literasi Masyarakat Indonesia Rendah*. Dipetik August 2022, dari Solopos.com: <https://www.solopos.com/2-faktor-ini-disebut-bikin-tingkat-literasi-masyarakat-indonesia-rendah-1212644>
- Desnawita, D., & Yulinda, D. (2018). Minat Baca Pada Psikologis Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar (Sd) 01 Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar. *Alfuad: Jurnal Sosial Keagamaan*, 11-23.
- Fauzan, S., Pramesti, W., & Putra, V. D. (2021). Menumbuhkan Minat Baca Anak Sebagai Bagian Dari Gerakan Literasi Nasional Melalui Pembuatan Pojok Baca Desa Karang. *ABIDUMASY Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Lamada, M., Rahman, E. S., & Herawati. (2019). Analisis Kemampuan Literasi Siswa SMK Negeridi Kota Makassar. *Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 35-42.
- Sani, M. A., & Suwanto, S. A. (2018). Pembinaan Minat Baca Masyarakat Melalui Pembangunan Taman Bacaan Masyarakat Desa Kemas Klepu, Semarang, Jawa Tengah. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, 165-176.
- Suri, D. (2019). Pemanfaatan Media Komunikasi dan Informasi dalam Perwujudan Pembangunan Nasional. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 177-187.